0202541

KURIKULUM
PROGRAM STUDI
SASTRA INGGRIS

SARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS MULAWARMAN
2024

A. Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	Universitas Mulawarman
2	Fakultas	Fakultas Ilmu Budaya
3	Program Studi	Sastra Inggris
4	Kode Program Studi	79202
5	Strata	S1
6	Alamat	Kampus Gunung Kelua Samarinda
7	Nomor Telepon	0541-7809033
8	Alamat e-mail	fib@unmul.ac.id
9	Website	https://fib.unmul.ac.id/Sasing
10	Tahun dan Izin/SK Pendirian serta SK Perpanjangan terakhir.	SK Pendirian: 1521/D/T/2009 SK Izin Operasional: 8638/D/T/K-N/2011
11	Tahun dan Nomor SK Akreditasi BAN PT dan atau LAM (SK terakhir)	No. 2144/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019
12	Tahun dan SK Akreditasi/Sertifikasi Internasional	-

B. Identitas Ketua Program Studi

1	Nama	Famala Eka Sanhadi Rahayu, M.Pd
2	Jabatan	Lektor
3	No. SK Penugasan	3629/UN17/HK.02.03/2023
4	Tanggal Mulai Penugasan	1 Desember 2023
5	Tanggal Selesai Penugasan	30 Desember 2027
6	Nomor HP/WA	085389335166

C. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Program Studi secara aktif melakukan komunikasi dan refleksi melalui alumni dan *tracer study*. Berdasarkan pertemuan baik secara formal maupun informal dengan alumni dan *stake holder*, program studi Sastra Inggris merasa perlu menyesuaikan kurikulum di Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman dengan kebutuhan dan prospek kerja di era digital ini.

Berdasarkan hasil *tracer study*, Prodi Sastra Inggris menemukan fakta bahwa ada beberapa prospek kerja baru yang bisa ditekuni lulusan Sastra Inggris yang nilai jualnya sangat tinggi di masyarakat. Selain itu, Prodi Sastra Inggris perlu refleksi menyeluruh atas mata kuliah yang masih terlalu teoritis dan tidak sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Hasil evaluasi ini kemudian memberikan paradigma-paradigma baru atas kompetensi yang diinginkan *stakeholder* untuk dimiliki oleh lulusan Program Studi Sastra Inggris. Oleh karena itu, Prodi Sastra Inggris mengutamakan mata kuliah-mata kuliah yang mengedepankan kompetensi praktis yang beradaptasi dengan kebutuhan teknologi digital. Sehingga beberapa mata kuliah yang mengakomodasi prospek kerja baru dihadirkan untuk mengisi kebutuhan masyarakat atas pekerjaan tersebut.

Selain itu, sebagai Fakultas Ilmu Budaya di Universitas yang berfokus pada Studi tentang Hutan Tropis Lembab, Program Studi menghadirkan mata kuliah penciri yang berkaitan dengan Ekologi dan lingkungan budaya di sekitar HutanTropis Lembab. Mata kuliah ini adalah Ekolinguistik dan Ekokritik Sastra. Diharapkan mata kuliah ini dapat menjadi pembeda Program Studi Sastra Inggris di FIB Unmul dengan Universitas yang lain.

Kemudian, dengan semangat belajar merdeka belajar, kurikulum ini juga tetap mengakomodir mahasiswa untuk bisa ikut serta dalam program MBKM di semester 5. Mata kuliah di semester 5 dipilihkan mata kuliah yang bisa mahasiswa konversikan dengan magang dan pertukaran pelajar. Dengan desain kurikulum yang terbaru ini diharapkan dapat mengakomodir semua kebutuhan stake holder, MBKM dan juga ilmu dan kompetensi yang penting yang harus dimiliki lulusan sarjana Sastra Inggris.

D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Kurikulum yang dikembangkan di Universitas Mulawarman pada umumnya dan di Fakultas Ilmu Budaya pada khususnya seyogyanya adalah kurikulum ideal (*ideal curriculum*) yaitu sebuah kurikulum yang memuat hal-hal yang dicita-citakan, diinginkan, diidealkan untuk di diberikan kepada para mahasiswa sebagai peserta didik sehingga kelak mereka memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter yang diperlukan untuk kehidupan berbangsa dan bermasyarakat di masa depan yang terus berubah dengan sangat cepat didukung dengan perkembangan teknologi dan informasi. Pengembangan kurikulum prodi Sastra Inggris juga mengikuti hal tersebut di atas, sehingga sinkron dan sinergi dengan kurikulum pada tingkat fakultas dan universitas. Banyak model dan pendekatan kurikulum yang dapat dipilih sebagai bentuk dari kurikulum ideal tersebut, dimana setiap model dan pendekatan dalam kurikulum tersebut menonjolkan aspek-aspek tertentu sebagai bentuk keunggulannya yang berbeda dengan model dan pendekatan kurikulum lainnya.

Perancangan dan pengembangan kurikulum berbasis luaran, atau Outcome-Based Education (OBE), didasarkan pada beberapa landasan filosofis yang menggambarkan visi dan nilai-nilai yang mendasarinya. Landasan filosofis ini memperkuat implementasi kurikulum berbasis luaran oleh Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya. Landasan filosofis itu antara lain humanistik, pragmatisme dan konstruktivisme.

Humanisme menekankan pada pengembangan potensi penuh peserta didik sebagai individu yang memiliki nilai, keterampilan, dan kebijaksanaan. Kurikulum

berbasis luaran (*Outcome-based Education*) berfokus pada hasil atau luaran yang menghasilkan individu yang berdaya, kreatif, dan memiliki kapasitas untuk berkontribusi pada masyarakat. Sedangkan, pragmatism menekankan pentingnya aplikasi dan manfaat praktis dari Pendidikan. Dengan implementasi kurikulum yang berbasis luaran, akan menghasilkan lulusan Program Studi Sastra Inggris yang memiliki kemampuan praktis, kreatif, berdaya saing tinggi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Selain itu, kurikulum berbasis luaran juga menekankan peserta didik untuk berperan aktif menemukan dan membangun pengetahuan melalui metode-metode pembelajaran yang mengakomodasi kemampuan berpikir kritis, problem solving dan pemahaman mendalam melalui proses konstruktivis.

Selain, mengadopsi kurikulum berbasis luaran, kurikulum yang dikembangkan di program studi juga menggunakan model pengembangan kurikulum tertentu, yaitu yang disebut dengan model pengembangan kurikulum berbasis keunggulan lokal, sebagaimana yang digunakan dalam pengembangan kurikulum di Universitas Mulawarman. Nama lain dari model pengembangan kurikulum berbasis keunggulan lokal antara lain adalah model kurikulum kontekstual (*contextual curriculum model*), kurikulum berbasis kehidupan masyarakat dan teknologi (*technology and society based curriculum*), kurikulum berbasis kehidupan (*life based curriculum*), dan yang diadopsi dalam naskah kurikulum ini adalah kurikulum berbasis luaran (*Outcome-Based Education*).

Berdasarkan landasan filosofis di atas, Program Studi Sastra Inggris memilih untuk mengadopsi kurikulum berbasis luaran sebagai kurikulum utama untuk membangun generasi yang kreatif, aplikatif dan berdaya saing tinggi.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dari perancangan dan pengembangan kurikulum berbasis luaran (Outcome-Based Education/OBE) mencakup pemahaman tentang hubungan

antara pendidikan, masyarakat, dan perkembangan sosial. Landasan sosiologis ini meliputi respon terhadap kebutuhan masyarakat, kompetensi global, pengembangan tenaga kerja, keterlibatan masyarakat dan transformasi sosial.

Kurikulum berbasis luaran hadir sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang mengedepankan kompetensi praktis dibandingkan teoritis, serta pendidikan yang mengedepankan pengalaman belajar yang responsif dan melalui proses konstruktivis sehingga melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, kurikulum berbasis luaran juga mengisyaratkan pemenuhan kompetensi global sehingga lulusan Program studi Sastra Inggris lebih siap menghadapi globalisasi. Untuk itu, Program Studi Sastra Inggris membekali lulusannya dengan keterampilan yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Sejalan dengan hal ini, membekali lulusan Program Studi Sastra Inggris dengan kompetensi yang dibutuhkan secara global memenuhi landasan sosiologis selanjutnya mengenai pengembangan tenaga kerja. Melalui metode pembelajaran berbasis kasus dan berbasis proyek, peserta didik diharapkan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan interpersonal yang baik. Kemampuan ini merupakan pengembangan kompetensi tenaga kerja yang sangat dibutuhkan dalam globalisasi seperti sekarang. Peserta didik yang terbiasa dihadapkan pada masalah nyata dalam masyarakat selama studinya akan memiliki kesiapan yang lebih baik saat lulus dan terjun langsung di masyarakat. Oleh karena itu, landasan sosiologis selanjutnya adalah adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pendidikan. Melalui kurikulum berbasis luaran, keterlibatan komunitas dan pemangku kepentingan dapat ditingkatkan untuk memastikan relevansi dan akuntabilitas pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan landasan sosiologis yang disebutkan sebelumnya diharapkan kurikulum berbasis luaran dapat

mengantarkan masyarakat mencapai transformasi sosial sehingga kurikulum berbasis luaran diharapkan dapat menjadi alat dalam mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang mendukung perubahan positif dalam masyarakat.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dari perancangan dan pengembangan kurikulum berbasis luaran (Outcome-Based Education/OBE) melibatkan pemahaman tentang aspek-aspek psikologis yang memengaruhi proses belajar dan pengembangan individu. Landasan psikologis dari perancangan kurikulum berbasis luaran antara lain behaviorisme, psikologi kognitif, keberagaman kecerdasan (multiple intelegence) dan pembelajaran adaptif.

Berdasarkan teori behaviorisme, kurikulum berbasis luaran menekankan pada perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil pengalaman belajar. Dalam kurikulum berbasis luaran, tujuan pembelajaran merupakan perilaku yang dapat diukur dan diamati sehingga evaluasi terhadap tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Kemudian, berlandaskan psikologi kognitif, kurikulum berbasis luaran mengimplementasikan metode pemecahan kasus, problem solving, dan pengembangan pemahaman yang dapat menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan permasalahan dalam masyarakat. Selain itu, kurikulum berbasis luaran juga mengakomodasi keberagaman kecerdasan atau yang dikenal dengan multiple intelegences. Dalam kurikulum ini, dimungkinkan digunakannya pendekatan pembelajaran yang memperhitungkan keragaman kecerdasan peserta didik. Sebagaimana diakomodasi melalui landasan sosiologis, kurikulum berbasis luaran ditujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran yang adaptif yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan

masyarakat.

4. Landasan Yuridis

Landasan yuridis yang menjadi dasar hukum penyusunan kurikulum Program Studi S1 Sastra Inggris adalah sebagai berikut :

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
g. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

E. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Visi Program Studi Sastra Inggris

Menyelenggarakan program studi yang mampu bersaing di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi di bidang bahasa dan sastra Inggris yang melestarikan nilai-nilai budaya lokal pada tahun 2035.

Misi Program Studi Sastra Inggris

a. Melaksanakan Pendidikan di bidang sastra dan bahasa Inggris
b. Melaksanakan Penelitian di bidang sastra dan bahasa Inggris
c. Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pelestarian budaya sekitar

Tujuan Program Studi Sastra Inggris

Adapun tujuan dari Prodi Sastra Inggris adalah:

a. Menjadi Program Studi yang mampu mendorong dosen untuk menghasilkan penelitian di tingkat nasional
b. Menjadi Program Studi yang mampu bersaing pada kegiatan tingkat nasional
c. Menjadi Program Studi yang mampu menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran yang sesuai dengan level 6 KKNI yang mampu melestarikan nilai-nilai budaya lokal.

F. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Sastra Inggris adalah menjadi peneliti di bidang bahasa dan sastra Inggris, penulis karya sastra, dan praktisi bahasa.

a. Deskripsi PEO

PEO	Deskripsi
PEO -1	Peneliti di bidang bahasa dan sastra Lulusan mampu menjadi peneliti dalam studi bahasa dan sastra Inggris adalah individu yang berdedikasi pada penyelidikan, analisis, dan interpretasi teks sastra dan non-sastra secara sistematis berdasarkan ilmu bahasa dan sastra. Lulusan bidang ini mengeksplorasi karya sastra, menyoroti konteks budaya, masyarakat, dan sejarah.
PEO -2	Penulis karya sastra Penulis karya sastra adalah individu yang membuat karya sastra, ekspresi, atau komunikasi tertulis dengan fokus pada kualitas kreatif dan artistik. Penulis karya sastra menciptakan karya yang dapat mencakup berbagai genre seperti novel, cerita pendek, puisi, drama, esai, dan berbagai karya fiksi maupun nonfiksi lainnya.
PEO -3	Praktisi bahasa Praktisi bahasa adalah seorang profesional bahasa yang menerapkan keterampilan berbahasa Inggris dalam pengajaran, penerjemahan, penulisan konten kreatif, jurnalistik, dan mampu menjawab permasalahan bahasa di masyarakat serta berwirausaha pada bidang bahasa sehingga dapat mengembangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

b. Indikator PEO

PEO	Indikator
PEO -1 Peneliti Bahasa dan Sastra	1) Lulusan menjadi peneliti bahasa. 2) Lulusan menjadi peneliti sastra. 3) Lulusan menjadi kritikus sastra. 4) Lulusan menjadi konsultan bahasa. 5) Lulusan menjadi tenaga ahli Dinas Pendidikan, Kebudayaan, dan/atau Pariwisata 6) Lulusan bekerja di Kedutaan Besar Republik Indonesia. 7) Melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi/Magister.
PEO -2 Penulis Karya Sastra	1) Lulusan menjadi penulis cerpen. 2) Lulusan menjadi penulis novel. 3) Lulusan menjadi sineas. 4) Lulusan menjadi penyair. 5) Lulusan menjadi dramawan. 6) Melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi/Magister.

PEO -3 Praktisi Bahasa	1) Lulusan menjadi *copywriter* 2) Lulusan menjadi *content writer*. 3) Lulusan menjadi penerjemah. 4) Lulusan menjadi instruktur bahasa Inggris. 5) Lulusan menjadi pemandu wisata. 6) Lulusan menjadi jurnalis/wartawan. 7) Lulusan menjadi pembaca berita. 8) Lulusan menjadi *editor*. 9) Lulusan menjadi pengusaha industri pendidikan bahasa Inggris. 10) Melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi/Magister.

G. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Deskripsi
CPL1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan mampu menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan toleransi beragama.
CPL2	Mengembangkan rasa nasionalisme, mampu bekerja sama, mengembangkan hubungan interpersonal yang baik, memiliki kepekaan sosial, memiliki integritas dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
CPL3	Mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang budaya, bahasa, dan sastra Inggris.
CPL4	Menerapkan teori linguistik pada ragam teks sastra dan nonsastra.
CPL5	Menerapkan teori kesusastraan dalam menganalisis teks sastra.
CPL6	Menunjukkan kemahiran dalam praktek berbahasa Inggris.
CPL7	Menerapkan teori kebudayaan dalam menghadapi permasalahan budaya secara umum, terutama yang berkaitan dengan kebudayaan tropis.
CPL 8	Mempublikasikan dan mengkomunikasikan ide dan informasi bidang keilmuannya secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik.

Capaian Pembelajaran Lulusan		**Program Education Outcomes (PEO)**		
		PEO 1	**PEO 2**	**PEO 3**
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap jujur, bertanggung	v	v	v

Capaian Pembelajaran Lulusan		Program Education Outcomes (PEO)		
		PEO 1	PEO 2	PEO 3
	jawab, dan toleransi beragama.			
2.	Mengembangkan rasa nasionalisme, menjunjung tinggi kemanuasiaan, mampu bekerja sama, mengembangkan hubungan interpersonal yang baik, memiliki kepekaan sosial, dan memiliki integritas.	v	v	v
3	Mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang budaya, bahasa, dan sastra Inggris.	v	v	v
4	Menerapkan teori kebahasaan pada ragam teks sastra dan nonsastra.	v		
5	Menerapkan teori kesusastraan dalam menganalisis teks sastra.	v	v	
6	Menunjukkan kemahiran dalam praktek berbahasa Inggris.	v	v	v
7	Menerapkan teori kebudayaan dalam menghadapi permasalahan budaya secara umum, terutama yang berkaitan dengan kebudayaan tropis.	v		v
8	Mempublikasikan dan mengkomunikasikan ide dan informasi bidang keilmuannya secara efektif, melalui berbagai	v	v	

Capaian Pembelajaran Lulusan		Program Education Outcomes (PEO)		
		PEO 1	PEO 2	PEO 3
	bentuk media kepada masyarakat akademik.			

H. Bahan Kajian

Kode BK	Deskripsi
BK 1	Berkaitan dengan nilai religiusitas terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa.
BK 2	Kajian yang mampu meningkatkan rasa nasionalisme.
BK 3	Kajian berisi hal-hal yang berkaitan dengan teori-teori di bidang kesastraan dan penerapannya dalam penelitian sastra
BK 4	Kajian tentang kebahasaan, mulai dari pemahaman teori hingga penerapan dalam sebuah penelitian linguistik
BK 5	Pemahaman tentang kebudayaan yang berisi teori-teori budaya, sehingga mampu bermanfaat dalam pelestarian kebudayaan hutan hujan tropis dan lingkungannya
BK 6	Kajian tentang teknik dasar dalam kemahiran berbahasa yang meliputi menulis, membaca, menyimak, dan berbicara
BK 7	Pemanfaatan teknologi informasi dan ilmu saintek
BK 8	Kajian berisi hal-hal yang berkaitan dengan teori-teori di bidang penerjemahan baik lisan maupun tulisan.
BK 9	Kajian yang berisi tentang pemahaman etika dan kemampuan berpikir kritis.
BK 10	Kajian yang berisi pengembangan kemampuan manajerial, berwirausaha, dan berkarya.

I. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukannya menggunakan pola matrik.

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 pasal 15:

1. Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS).
2. Satu SKS setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dengan 2,83 jam, atau dibulatkan 3 jam)
3. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS.
4. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Perkiraan besarnya SKS sebuah mata kuliah atau suatu pengalaman belajar yang direncanakan dilakukan dengan menganalisis secara simultan variabel: (a) tingkat kemampuan/ kompetensi yang hendak dicapai, (b) tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari, (c) strategi pembelajaran yang akan diterapkan, (d) posisi (letak semester) suatu kegiatan pembelajaran dilakukan, dan (e) perbandingan terhadap keseluruhan beban studi di satu semester, pengertian SKS, satuan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran tertentu melalui suatu bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

No	Bahan Kajian	Nama Matakuliah
1	Ketuhanan	1. Pendidikan Agama Islam (Islamic Religious Education), Pendidikan Agama Katolik (Catholic Religious Educatio), Pendidikan Agama Protestan (Protestan Religious Education), Pendidikan Agama Hindu (Hindu Religious Education), Pendidikan Agama Buddha (Budha Religious

		Education), Pendidikan Agama Khonghucu (Konghucu Religious Education).
2	Nasionalisme	**1.** Pancasila (Pancasila), **2.** Kewarganegaraan (Civics), **3.** Bahasa Indonesia (Indonesian)
3	Kesusastraan	1. Pengantar Kesusastraan (Introduction to Literature) 2. Teori Sastra (Theories of English Literature) 3. Kritik Sastra Inggris (English Literary Criticism) 4. Pengkajian Prosa (Prose Studies) 5. Pengkajian Puisi (Poetry Studies) 6. Pengkajian Drama (English Drama Studies) 7. Kesusastraan Populer (Popular Literature) 8. Sastra Dunia (World Literature) 9. Sastra Anak (Children's Literature), 10. Pengkajian Film (Film Studies), 11. Ekokritik Sastra (Ecocriticism), 12. Folklor dan Mitologi (Folklore and Mythology)
4	Linguistik	**1.** Pengantar Linguistik Umum (Introduction to General Linguistics) **2.** Fonologi dan Fonetik Inggris (English Phonology and Phonetics) **3.** Morfologi dan Sintaksis Inggris (English Morphosyntax) **4.** Semiotik, Semantik dan Pragmatik (Semantics and Pragmatics) **5.** Psikolinguistik (Psycholinguistics) **6.** Sosiolinguistik (Sociolinguistics) **7.** Analisis Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis) **8.** English Language Development, Stilistika (Stylistics) **9.** Ekolinguistik (Ecolinguistics)

		10. Lanskap Linguistik (Linguistic Landscape) **11.** Linguistic Forensik (Forensic Linguistics) **12.** Antropolinguistik (Anthropolinguistics)
5	Kebudayaan	**1.** Teori Budaya (Theories of Culture) **2.** Multikulturalisme, Media dan Budaya (Multiculturalism, Media and Culture) **3.** Wawasan Budaya Hutan Hujan Tropis (Tropical Rainforest Cultural Knowledge)
6	Kemahiran berbahasa	**1.** Penulisan Dasar (Basic Writing) **2.** Kemampuan Berbicara (General Speaking) **3.** Tata Bahasa Dasar (Basic Grammar), **4.** Kemampuan Membaca (Reading Comprehension) **5.** Kemampuan Menyimak (Listening Comprehension) **6.** Penulisan Esai Akademik (Academic Essay Writing) **7.** Tata Bahasa Lanjutan (Advanced Grammar) **8.** Membaca untuk Test Kemahiran Bahasa Inggris (Reading for English Proficiency Test) **9.** Percakapan (Conversational Speaking) **10.** Menyimak untuk Tes Kemahiran Bahasa Inggris (Listening for English Proficiency Test) **11.** Penulisan Skripsi (Thesis Writing) **12.** Pembelajaran Bahasa Inggris dan Manajemen Kelas (English Teaching and Classroom Management) **13.** Berbicara pada Publik (Publik Speaking) **14.** Bahasa Inggris Pariwisata (English for Tourism) **15.** Bahasa Prancis (French)

		16. Bahasa Jepang (Japanese)
7	IPTEK	1. Literasi Digital (Digital Literacy) 2. Jurnalistik dan Konten Media (Journalism and Media Contents) 3. Ilmu Alamiah Dasar (Natural Sciences)
8	Penerjemahan	1. Pengantar Penerjemahan (Introduction to Translation) 2. Penerjemahan Inggris-Indonesia (English- Indonesian Translation) 3. Penerjemahan Indonesia-Inggris (Indonesian-English Translation) 4. Penerjemahan Lisan (Interpreting)
9	Etika dan Dialektika Pemikiran	1. Metode Penelitian 2. Dasar Filsafat dan Dialektika Pemikiran (Basics of Philosophy and Dialectic of Thoughts) 3. Etika dan Profesionalisme (Ethics and Profesionalism)
10	Kewirausahaan dan Manajerial	1. Kewirausahaan (Entrepreneurship) 2. Diplomasi Budaya dan Industri (Industrial and Cultural Diplomacy) 3. Manajemen Pengelolaan Wisata (Tourism Management) 4. PKL Pengkaryaan (Students' Creativity Projects) 5. Kuliah Kerja Nyata (Community Service) 6. Seminar (Seminar) 7. Skripsi (Thesis)

No.	Nama Matakuliah	CPL							
		CPL 1	CPL 2	CPL3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
1.	Pendidikan Agama (Religion)	3	3	2					
2.	Pendidikan Pancasila (Pancasila)	2	3	3					
3.	Pendidikan Kewarganegaraan (Civics)	2	3	3					
4.	Bahasa Indonesia (Indonesian)	2	3	3					2
5.	Ilmu Alamiah Dasar (Natural Science)			3					2
6.	ISBD (tidak tersedia di FIB)								
6.	KKN (Community Services)		3	3				2	3
Mata Kuliah Program Studi									
1.	Kemampuan Berbicara (General Speaking)			2	3		3		3
2.	Tata Bahasa Dasar (Basic Grammar)			2	3		3		3
3.	Kemampuan Membaca (Reading Comprehension)			2	3		3		3
4.	Kemampuan Menyimak (Listening Comprehension)			2	3		3		3
5.	Penulisan Dasar (Basic Writing)			2	3		3		3
6.	Pengantar Kesusastraan (Introduction to Literature)			2		3	3		3
7.	Pengantar Linguistik Umum (Introduction to General Linguistics)			2	3		3		3
8.	Penulisan Esai Akademik (Academic Essay Writing)			2	3		3		3
9.	Tata Bahasa Lanjutan (Advanced Grammar)			2	3		3		3
10.	Membaca untuk Tes Kemahiran) (Reading for English Proficiency Test)			2	3		3		3
11.	Percakapan			2	3		3		3

	(Conversational Speaking)								
12.	Menyimak untuk Tes Kemahiran (Listening for English Proficiency Test)			2	3		3		3
13.	Pengantar Ilmu Budaya (Introduction to Cultural Studies)			2			3	3	3
14.	Pengkajian Prosa (Prose Studies)			2		3	3		3
15.	Fonologi dan Fonetik Inggris (English Phonology and Phonetics)			2	3		3		3
16.	Morfologi dan Sintaksis Inggris (English Morphosyntax)			2	3		3		3
17.	Pengantar Dasar Filsafat dan Dialektika Pemikiran (Philosophy and Dialectical Thinking)		2	3				2	
18.	Teori Sastra (Theories of Literature)			2		3	3		3
19.	Pengantar Ilmu Penerjemahan (Introduction to Translation Studies)			2	3		3		3
20.	Pengkajian Puisi Inggris (English Poetry Studies)			2		3	3		3
21.	Multikulturalisme, Media dan Budaya (Multiculturalism, Media and Culture)			3				3	3
22.	Semantik dan Pragmatik (Semantics and Pragmatics)			2	3		3		3
23.	Psikolinguistik (Psycholinguistics)			2	3		3		3
24.	Sastra Anak (Children Literature)			2		3	3		3
25.	Penerjemahan Inggris-Indonesia (English-Indonesian Translation)			2	3		3		3
26.	Ekokritik (Ecocriticism)			2		3	3		3
27.	Ekolinguistik (Ecolinguistics)			2	3		3		3

28.	Sosiolinguistik (Sociolinguistics)			2	3		3		3
29.	Pengkajian Film (Film Studies)			2		3	3		3
30.	Folklor (Folklore)			2		3	3		3
31.	Kritik Sastra (Literary Criticism)			2		3	3		3
32.	Metodologi Penelitian Sastra (Research Methodology of Linguistics)			3		3	3		3
33.	Metodologi Penelitian Linguistik (Research Methodology of Literature)			3	3		3		3
34.	Wawasan Budaya Hutan Hujan Tropis ((Tropical Rainforest Cultural Knowledge)			2			3	3	3
35.	Penulisan Skripsi (Thesis Writing)			2	3	3	3		3
36.	Penerjemahan Indonesia-Inggris (Indonesian- English Translation)			2	3		3		3
37.	Bahasa Inggris Pariwisata (English for Tourism)			2	3		3		3
38.	Literasi Digital (Digital Literacy)			3					3
39.	Pengkajian Drama Inggris (English Drama Studies)			2		3	3		3
40.	Analisa Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis)			2	3		3		3
41.	Sastra Dunia (World Literature)			2		3	3		3
42.	Stilistika (Stylistics)								
43.	Sastra Populer (Popular Literature)			2		3	3		3
44.	Berbicara pada Publik (Public Speaking)			2	3		3		3
45.	Jurnalistik dan Konten Media (Journalism and Media Content)			2			3	2	3
46.	Kewirausahaan		3	3				3	3

	(Enterpreneurship)								
47.	Pengajaran Bahasa Inggris dan Manajemen Kelas (English Teaching and Classroom Management			2	3		3		3
48.	Etika dan Profesionalisme (Ethics and Profesionalism)		3	3				2	
49.	Diplomasi Budaya dan Industri (Industrial and Cultural Diplomacy)		3					3	3
50.	Penerjemahan Lisan (Interpreting)			2	3		3		3
51.	Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pengkaryaan (Internship and Students' Creativity Project)		3					3	3
52.	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (Teaching Indonesian as a Foreign Language)			2	3		3		3
53.	Linguistik Forensik (Forensic Linguistics)			2	3		3		3
54.	Seminar (Seminars)		2	3	3	3	3		3
55.	Skripsi (Undergraduate Thesis)		2	3	3	3	3		3
56.	Bahasa Perancis (French)						3		3
57.	Bahasa Jepang (Japanese)						3		3
58.	Manajemen Pengelolaan Wisata (Tourism Management)		3	3				3	3
59.	Bahasa Korea			2	3		3		3
60.	Antropolinguistik (Anthropolinguistics)			2	3		3		3

J. Matriks dan Peta Kurikulum (Struktur Kurikulum)

Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian									
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK10
CPL1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu	v	v								

menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan toleransi beragama.										
CPL2 Mengembangkan rasa nasionalisme, menjunjung tinggi kemanuasiaan, mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, dan memiliki integritas.	v	v							v	v
CPL3 Mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang budaya, bahasa, dan sastra Inggris.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
CPL4 Menerapkan teori kebahasaan pada ragam teks sastra dan nonsastra.				v		v		v		
CPL5 Menerapkan teori kesusastraan dalam menganalisis teks sastra.			v		v	v				
CPL6 Menunjukkan kemahiran dalam praktek berbahasa Inggris.			v	v	v	v		v		
CPL7 Menerapkan teori kebudayaan dalam menghadapi permasalahan budaya secara umum, terutama yang berkaitan dengan kebudayaan tropis.					v				v	v
CPL8 Mempublikasikan dan mengkomunikasikan ide dan informasi bidang keilmuannya secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik.			v	v	v	v	v	v		v

1. Matrik Kurikulum yang mengakomodasi Program MBKM

Semester	Jumlah sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI							PROGRAM MB-KM *)		
									Dalam PT	PT Lain	Non-PT
1	2	3							4	5	6
VIII	20										**Magang dan Studi Independen Bersertifikat** (20 sks)
VII	20	MU0000603W006	241302603W052								**Program Kampus Mengajar** (20 sks)
		3 Sks	3 Sks								
VI	20	241302603P039/040	241302603P041/042	241302603W043	241302603P044/045	241302603W046	241302602P047/048	241302603W049		Pertukaran Mahasiswa Dalam dan Luar Negeri (20 sks)	
		3 Sks	3 Sks	3 Sks	3 Sks	3 Sks	2 Sks	3 Sks			
V	20	241302603W029	241302602W030	241302602P031	241302602P032	241302603W033	241302603W034	241302603W035	**Merdeka Belajar** (20 sks)		
		3 Sks	2 Sks	2 Sks	2 Sks	3 Sks	3 Sks	3 Sks			
IV	20	241302603W021	241302603W022	241302603W023	MU0000603W005	241302602W024	241302602W025	241302603W026	TIDAK DIPERBOLEHKAN MENGIKUTI PROGRAM MBKM **KECUALI** MENGIKUTI PERKULIAHAN PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNMUL ATAU MENGIKUTI PERTUKARAN MAHASISWA		
		3 Sks	3 Sks	3 Sks	3 Sks	2 Sks	2 Sks	3 Sks			
III	20	241302603W013	241302603W014	MU0000603W003	241302602W015	241302603W016	241302602W017	241302602W018			
		3 Sks	3 Sks	3 Sks	2 Sks	3 Sks	2 Sks	2 Sks			
II	20	MU0000603W001	MU0000603W002	241302603W008	241302602W009	241302603W010	241302603W011	241302603W012			
		3 Sks	3 Sks	3 Sks	2 Sks	3 Sks	3 Sks	3 Sks			
I	18	241302603W001	241302603W002	241302603W003	241302602W004	241302603W005	241302603W006	241302603W007			

		3 Sks	3 Sks	3 Sks	2 Sks	3 Sks	3 Sks	3 Sks	

Keterangan: *) Khusus untuk Program Sarjana

K. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Sehingga berdasarkan Permendikbud No. 3 tahun 2020 dan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Untuk memfasilitasi terlaksananya program MBKM yang memberikan kemerdekaan belajar di luar Program Studi bagi mahasiswa Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris melaksanakan beberapa hal seperti dibawah ini:

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.

5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

Sehingga dengan terlaksananya program MBKM yang diakomodir dalam kurikulum berbasis luaran ini, diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan berdasarkan minat mereka.

L. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Proses Pembelajaran, Proses Penilaian, Kriteria Penilaian dan Proses Ketuntasan Belajar dilakukan sesuai dengan standar pendidikan dimana didalam standar tersebut terdapat standar kompetensi lulusan, standar standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran. Standar tersebut diaplikasikan sesuai dengan uraian pada table sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran

Perkuliahan tatap muka dilaksanakan sesuai dengan jadwal kuliah yang disusun dan ditetapkan oleh Program Studi dan diketahui/disetujui oleh Fakultas. Kuliah tatap muka dilaksanakan selama 16 minggu, termasuk untuk Ujian Tengah dan Akhir Semester (UTS dan UAS) Mahasiswa dan dosen diwajibkan menandatangani daftar hadir pada setiap kuliah tatap muka yang dilaksanakan setiap minggu.

Dosen tidak diperkenankan memindahkan jadwal kuliah definitif dari matakuliah yang diampu ke waktu lain, ke ruang atau tempat kuliah lain, tanpa sepengetahuan atau seizin Program Studi. Pemindahan jadwal kuliah tatap muka juga harus disepakati oleh semua mahasiswa, agar tidak ada mahasiswa yang dirugikan atau tidak dapat mengikuti perkuliahan tersebut akibat dilakukan perubahan jadwal kuliah tersebut.

Lama kuliah tatap muka yang dilaksanakan oleh dosen adalah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas berdasarkan besar SKS mata kuliah/ yaitu 1 SKS = 50 menit; 2 SKS = 100 menit; dan 3 SKS = 150 menit. Perkuliahan dapat dilakukan melalui tatap muka, daring, penugasan mandiri dan penugasan terstruktur.

2. Proses Penilaian

Penilaian pembelajaran di program studi sastra Inggris pada dasarnya menggunakan atau didasarkan atas Pedoman Penilain dari Universitas Mulawarman. Prosedur dan mekanisme penilaian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Program studi Sastra Inggris bersama dengan fakultas menyusun jadwal ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang akan dilaksanakan pada semester berjalan.

Jenis dan ragam penilaian yang digunakan oleh dosen diharapkan mengakomodir Case-Based Method dan Project Based Learning yang merupakan metode pembelajaran yang sesuai untuk kurikulum berbasis luaran ini. Dengan diberlakukannya penggunaan metode pembelajaran CBM dan PjBL, maka nilai Ujian Akhir Semester tidak boleh lebih dari atau sama dengan 50%. Dosen diarahkan untuk memberikan penilaian yang berbasis luaran sehingga mahasiswa terbiasa melakukan projek ataupun menyelesaikan kasus dalam masyarakat untuk memperkuat kemandirian, kreatifitas dan kemampuan pemecahan masalah. Program studi Sastra Inggris juga menghimbau agar dosen membuat soal yang bervariasi tingkat kesukarannya, bukan sekedar soal yang bersifat *low order thinking skills (LOTS),* melainkan juga soal yang bersifat *high order thinking skills* (HOTS). *Tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan* berpikir kritis *(critical thinking) dari mahasiswa, sehingga mereka bisa menganalisa masalah dari* berbagai perspektif, berani memberikan berbagai alternatif solusi pemecahan masalah, atau bersifat kreatif dan inovatif, sebagaimana yang dimaksud dalam pendidikan kritis *(critical pedagogy)*.

M. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Setiap mata kuliah harus dibuatkan rencana pembelajaran semester (RPS). RPS adalah program pembelajaran dari suatu mata kuliah yang akan dilaksanakan dalam satu semester, baik dalam kuliah tatap muka maupun kuliah praktikum. RPS memiliki komponen sebagai berikut :

a. Identitas mata kuliah

b. Deskripsi mata kuliah

c. Kemampuan khusus (KK)

d. Indikator-indikator

e. Bahan Kajian (Materi pokok)

f. Strategi dan metode pembelajaran

g. Pengalaman belajar mahasiswa

h. Penilaian

i. Bahan bacaan/referensi

Di Universitas Mulawarman, RPS dibuat dengan mengikuti format RPS yang dikembangkan oleh tim pekerti garis AA Universitas Mulawarman.

Langkah pengembangan RPS adalah sebagai berikut:

a. Membuat analisis CPMK, KK, dan indikator.

b. Membuat bagan analisis CPMK atau pemetaan CPMK

c. Membuat RPS dengan format yang ditetapkan

Dalam Menyusun RPS, Dosen Pengampu harus mengacu pada CPL Prodi Sastra Inggris yang diformulasikan untuk mendukung PEO. Sehingga pemilihan bahan kajian dan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan pencapaian CPL. Selain itu, Dosen Pengampu juga dihimbau agar mengintegrasikan PIP Unmul kedalam bahan kajian serta mengakomodir semangat Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sehingga pada pelaksanaan pengajaran dapat dilakukan secara tatap muka, daring maupun hybrid. Penggunaan teknologi informasi juga sangat dianjurkan, sehingga penggunaan power point sebagai media pembelajaran merupakan hal minimum yang dilakukan oleh dosen. Dosen pengampu diharapkan dapat menggunakan lebih banyak teknologi pengajaran sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi dinamis dan menyenangkan.

Dalam menyusun RPS, dosen pengampu juga diharuskan menggunakan pendekatan Student-Centered Learning agar mahasiswa lebih aktif dan melakukan proses konstruktivis dalam menemukan informasi yang diolah menjadi pengetahuan. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan tepat sangat dianjurkan agar proses pembelajaran dapat maksimal. Metode pembelajaran yang bisa digunakan antara lain simulasi, *role play,* Case-Based Method, Project-Based Learning, Problem-Based Learning, diskusi interaktif, tugas mandiri, tugas terstruktur dan sebagainya. Penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran dimaksudkan untuk kesuksesan proses pembelajaran.

N. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Kegiatan perkuliahan, baik kuliah tatap muka, praktikum, maupun pengkaryaan perlu dipantau secara berkala dan terprogram setiap semester dan setiap tahun. Tujuannya agar layanan pendidikan di Fakultas atau Program Studi dapat memenuhi standar yang ditetapkan, berkualitas tinggi, dan dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswa dan pengguna lulusan. Pemantauan dan evaluasi ini juga dimaksudkan untuk menjaga agar standar mutu yang sudah dicapai dapat terus dipertahankan, ditingkatkan, atau dimaksimalkan sehingga dapat mencapai kualifikasi di atas standar nasional atau bisa mencapai standar internasional. Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan oleh Fakultas dengan melibatkan GJMF, unit jaminan mutu prodi, staf administrasi, dan mahasiswa. Fakultas dan program studi menyusun dan menyiapkan Panduan Pemantauan dan Evaluasi Perkuliahan, Instrumen pemantauan, dan aplikasi pengolahan dan analisis hasil pemantauan. Hasil dari pemantauan ini akan dijadikan bahan evaluasi perkuliahan oleh Fakultas dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan hasil-hasil evaluasi.

PENJELASAN

1. **Cover (sudah jelas)**
2. **Identitas Program Studi (sudah jelas)**
3. **Identitas Ketua Program Studi (sudah kelas)**
4. **Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study***
   - Menjelaskan hasil evaluasi dan tracer Study antara 800 – 1000 kata.

5. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum**
   - Menjelaskan tentang landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan yuridis yang bersifat kontekstual pada setiap program studi. Jumlah tulisan pada bagian ini antara 1000 – 1500 kata.

6. **Visi, Misi, Tujuan**
   Cukup Jelas

7. **Profil Lulusan**
   a. Penyusunan Profil Lulusan
   - Profil lulusan hanya ditulis 1 (satu) kalimat yang kualitasnya dapat diukur. Rumusannya mengandung empat unsur yaitu nama prodi; jenis profesi; kompetensi; dan nilai karakter.

   Contoh:
   - Profil lulusan Program Studi Pendidikan Seni Tari adalah menjadi pendidik seni tari yang memiliki kompetensi pendidik, peneliti, dan pengembang ekonomi kreatif kesenitarian yang berkarakter dan inovatif.

   b. Penyusunan Profil Lulusan Deskripsi PEO
   - Jumlah rumusan PEO antara 3 – 5 butir
   - Setiap rumusan PEO disusun dalam satu kalimat yang jelas dan dapat diukur serta berorientasi pada kinerja lulusan yaitu (1) dapat melanjutkan studi, (2) dapat bekerja pada lembaga tertentu sesuai keahliannya, dan atau (3) dapat berwirausaha
   - Contoh:

PEO -1	Lulusan mampu meningkatkan kompetensi pada bidang keahliannya sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada perguruan tinggi yang bereputasi baik dalam maupun luar negeri.
PEO -2	Lulusan mampu melibatkan diri dalam perkembangan profesional secara berkelanjutan pada bidang pendidikan dan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menjadi pakar rujukan dalam pengembangan ilmu kependidikan pada jenjang pendidikan dasar.
PEO -3	Lulusan mampu berwirausaha pada bidang pekerjaan yang

	relevan dengan keahliannya sehingga dapat mengembangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

c. Penyusunan Indikator PEO

Indikator PEO dirumuskan secara operasional dan berorientasi pada outcome (memiliki peran, memiliki kesempatan, menginisiasi, terlibat, menggagas, merintis, dll) di masyarakat/lingkungan pekerjaan. Hindari rumusan Indikator PEO dengan bentuk "output" seperti memiliki kemampuan, kompetensi, berwawasan luas, bersikap, terampil, dan lain-lain.

Contoh rumusan Indikator PEO

- Melanjutkan pendidikan pada program magister bidang pendidikan
- Mendapat kesempatan memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri.
- Berprestasi di lingkungan kerja yang ditunjukkan oleh pengakuan dari rekan sejawat dan atasannya serta mendapat promosi jabatan atau mendapat kejuaraan.
- Dapat mengembangkan lembaga pendidikan di tempat kerjanya sesuai keahlian yang dimilikinya
- Melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional pada komunitasnya.
- Diundang sebagai narasumber dalam forum-forum ilmiah tentang pendidikan dan pembelajaran.
- Terlibat dalam penelitian pendidikan dan dapat menerbitkan artikel yang bereputasi nasional dan internasional pada bidang pendidikan dan pembelajaran.
- Dapat mengembangkan berbagai inovasi yang dibutuhkan dalam proses pendidikan sehingga melahirkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- Menjadi tokoh masyarakat dalam berbagai kegiatan pengabdian dan atau pemberdayaan masyarakat.

O. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan CPL perlu memperhatikan kebutuhan dunia kerja era Industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang

1. literasi data,
2. literasi teknologi
3. keterampilan abad 21
4. HOTS (*high order thinking skills*)
5. pemahaman era industri 4.0 dan perkembanganya;
6. pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

7. capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM.

P. Penetapan Bahan Kajian

Definisi operasional tentang Bahan Kajian adalah *body of knowledge* disiplin ilmu. Jumlah butir 4 - 10

Q. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Bagian ini, program studi melakukan dua tahap kegiatan yaitu:

1. Pengelompokkan mata kuliah pada Bahan Kajian. Jika sejumlah bahan kajian tidak terakomodasi pada matakuliah yang sedang berjalan, maka prodi dapat menambah nama matakuliah yang baru, tetapi tidak boleh menghapus nama matakuliah yang sedang berlaku.
2. Pembuatan matrik keterkaitan Mata kuliah dengan CPL.

R. Matriks dan Peta Kurikulum (Struktur Kurikulum)

Pemetaan MK per semester dalam bentuk tabel.

S. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.

T. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Pada bagian ini, program studi menyusun suatu mekanisme implementasi kurikulum yang meliputi proses Pembelajaran, Proses Pembimbingan program MBKM, Proses Penilaian Proses dan Kriterian Penilaian, dan Proses Penentuan Ketuntasan Belajar.

U. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Pada bagian ini, program studi **hanya memberi pernyataan** bahwa dokumen RPS disusun dan dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum namun menjadi satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum program studi.

V. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Pada bagian ini, program studi merancang evaluasi kurikulum terutama menjelaskan siklus evaluasi dan keterlibatan para pihak dalam evaluasi kurikulum. Jumlah kata sekitar 300 – 400 kata.